

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakter bangsa Indonesia telah banyak menyimpang dari norma-norma. Orang-orang pada masa kini sedang mengalami sebuah krisis yang begitu berpengaruh bagi peradaban, yaitu krisis karakter. Melihat kenyataan itulah, pendidikan karakter perlu dilakukan untuk di negeri mempertahankan karakter negeri ini. Pendidikan karakter dipilih sebagai suatu upaya perwujudan pembentukan karakter peserta didik ataupun generasi bangsa yang berakhlak mulia.

Dari blog [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) yang ditulis oleh Faqiotul Himmah menyebutkan bahwa Pendidikan karakter harus dilaksanakan sejak usia dini. Periode usia dini merupakan masa yang mendasari kehidupan manusia selanjutnya. Masa ini biasa disebut dengan *golden age* yaitu masa-masa keemasan anak. Atas dasar inilah, penting sekali dilakukan pendidikan karakter pada anak usia dini, dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi anak. Kita harus memanfaatkan masa *golden age* ini sebagai masa pembinaan, pengarahan, pembimbingan, dan pembentukan karakter anak usia dini. Pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak dewasa atau pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Saat ini dunia terutama Indonesia sedang terjadi wabah Coronavirus yang penyebarannya sangat cepat. Virus ini pertama kali terdeteksi di kota Wuhan China tepatnya di pasar *Seafood* Huanan pada awal bulan Desember 2019 yang lalu, tetapi penelitingnya hingga saat ini sudah hampir 2 tahun wabah belum juga mereda, Hal ini diduga terjadi karena penyakit tersebut ditularkan oleh orang yang mengkonsumsi hewan yang dijual di pasar tersebut. Namun setelah diteliti ternyata penyebaran virus ini melalui droplet (partikel), ketika manusia saling berinteraksi secara langsung dengan seseorang yang telah terdeteksi positif terkena coronavirus mudah tertular dan terkena virus ini.

Kasus virus corona di Indonesia dalam blog [compas.com](https://www.compas.com) Hingga Selasa tercatat (24/8/2021) pukul 12.00 WIB, kasus positif Covid-19 bertambah 19.106 dari 123.844 orang yang diperiksa dalam 24 jam terakhir. Sehingga jumlah kasus positif Covid-19 sampai saat ini menjadi 4.008.166 orang. Sedangkan untuk kasus sembuh, pemerintah Indonesia melaporkan adanya penambahan sebanyak 35.082 orang. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran coronavirus ini, di antaranya adalah dengan mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk diantaranya sekolah.

Di dunia pendidikan, wabah Coronavirus ini telah mengubah proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka, kini diubah menjadi pembelajaran dalam jaringan atau disebut dengan istilah daring.

Pembelajaran daring dikembangkan agar siswa memiliki kebebasan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun bersama orang tua atau keluarga.

Proses pembelajaran daring merupakan suatu hal baru bagi siswa pra sekolah yang terlihat mengasikkan. Namun, pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah bukanlah hal yang mudah. Orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang tidak terbiasa dalam penggunaan teknologi akan menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya di kala situasi seperti ini. Selama belajar daring, siswa banyak mendapatkan tugas. Disini peran orang tua yang harus mengawasi anaknya selama belajar di rumah.

Kesibukan dalam bekerja menjadikan orang tua lebih sering berada di luar rumah. Sehingga kurangnya perhatian dan kasih peneliting kepada anak serta kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak yang dapat menyebabkan menurunnya capaian belajar anak. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam proses pembelajaran daring, penelitian-penelitian yang ada telah membuktikan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam pembelajaran daring selama pandemi.

Terutama dalam pendidikan anak usia dini biasanya kurikulum yang diterapkan mengedepankan pendidikan karakter dan stimulasi 6 aspek perkembangan anak. Hal ini yang menyebabkan pentingnya pendampingan yang intensif dari guru, tetapi karena wabah Corona, mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran, guru dan orang tua harus memutar otak

untuk menjalankan proses belajar mengajar yang proaktif serta sesuai di masa ini. Begitupun yang terjadi di daerah subjek berada, dimana di desa Bulu, kecamatan Bulu kabupaten Temanggung terdapat beberapa permasalahan yang peneliti temui contohnya yakni, orang tua yang kesulitan dalam mendampingi pembelajaran anak, karena sebagian besar orang tua anak berkerja jadi mereka terkendala meluangkan waktu ntuk mendampingi anak, ada juga yang kurang menguasai alat elektronik, sebagian besar hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan orang tua sehingga menyebabkan mereka sulit memahami bagaimana cara mengoperasikan alat elektrtonik, keterbatasan sinyal dan kurang mampu memebeli paket data. Hal utama yang melatarbelakangi pemilihan tema yang peneliti ambil yakni permasalahan tentang menrunnya pendidikan karakter anak di masa pandemi Covid-19 ini.

Beberapa permasalahan di atas membuat peneliti memilih judul skripsi Judul “Implementasi *Online Character Education* Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Bulu, Temanggung”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan *online character education* di masa pandemi Covid 19 di lingkungan peneliti?
2. Bagaimana contoh pembiasaan implementasikan *online character education* di masa pandemi Covid 19?

### C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah.

1. Mengetahui keadaan pendidikan karakter di wilayah peneliti selama pembelajaran *online*
2. Mengetahui contoh pembiasaan dalam implementasi *Online Character Education* Di Masa Pandemi Covid 19.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, adapun manfaatnya sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan karakter khususnya bagi orang tua dalam membimbing anak dalam pembelajaran Daring selama pandemi ini. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian lainnya.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Orang Tua Siswa

Penelitian ini diharapkan orang tua untuk lebih memperhatikan pendidikan karakter anak dan sadar akan perannya

dalam memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran daring selama pandemi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak sehingga anak akan lebih mudah dalam proses pembelajaran daring selama pandemi .

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk bekal dalam menjadi pendidik di masa yang akan datang.

